

## PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) DAN NET INTEREST MARGIN (NIM) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK PERIODE 2013-2023

Reva Risma Risiska<sup>1</sup>, Khuzaeni<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan  
e-mail: <sup>1</sup>revarismaris@gmail.com

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan  
e-mail: <sup>2</sup>khuzaenikhuzani200@gmail.com

### Abstract

*This study aims to determine how much influence Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR) and Net Interest Margin (NIM) have on Return on Asset (ROA) of PT Bank Tabungan Negara Tbk in the period 2003-2023. The method used in the research is a descriptive quantitative method. Sampling using purpose sampling technique. The data analysis method used is simple linear regression analysis, multiple linear regression analysis, hypothesis testing T test, F test and coefficient of determination (R<sup>2</sup>) using the SPSS 25 approach. The population of this study is the annual financial report published by PT Bank Tabungan Negara Tbk. The T test results show that CAR has a Sig value. (0.457) > (0.05) and the value of t count < t table (-0.050) < (2.10982), this means that partially CAR has no effect and is not significant on Return on Asset (ROA). LDR has a Sig. value (0.779) > (0.05) and the t value < t table (0.169) < (2.10982), this means that LDR partially has no effect and is not significant to Return on Asset (ROA). NIM has a Sig value. (0.082) > (0.05) and the value of t count > t table (3.659) > (2.10982), this means that NIM partially has a positive and significant effect on Return on Asset (ROA). While the results of the F-test research show that the value of Sig. (0.012) < (0.05) and the value of F count > f table 7.984 > 3.01, this means that CAR, LDR and NIM simultaneously affect Return on Asset (ROA). The test results of the Coefficient of Determination (R<sup>2</sup>) show the Adjusted R-Square value of 0.677, this means that together the effect of CAR, LDR and NIM on Return on Asset (ROA) has a contribution of 67.7% while it is influenced by other variables not examined in this study.*

*Keywords: Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Net Interest Margin dan Return on Asset*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Net Interest Margin (NIM) terhadap Return on Asset (ROA) PT. Bank Tabungan Negara Tbk pada periode 2003-2023. Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu metode kuantitatif yang bersifat deskriptif. Pengambilan sampel menggunakan Teknik purpose sampling. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana, analisis regresi linear berganda, pengujian hipotesis Uji T, Uji F dan Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) dengan menggunakan pendekatan SPSS 25. Adapun populasi penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan terpublikasikan PT. Bank Tabungan Negara Tbk. Hasil uji T menunjukkan bahwa CAR memiliki nilai Sig. (0,457) > (0,05) dan nilai t hitung < t tabel (-0,050) < (2.10982) hal ini berarti secara parsial CAR tidak berpengaruh dan tidak signifikan

Terhadap Return on Asset (ROA). LDR memiliki nilai Sig.( 0,779 ) > ( 0,05) dan nilai t hitung < t tabel (0,169 ) < (2.10982), hal ini berarti bahwa LDR secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Return on Asset (ROA). NIM memiliki nilai Sig. (0,082) > ( 0,05) dan nilai t hitung > t tabel ( 3.659) > (2.10982), hal ini berarti bahwa NIM secara parsial NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Asset (ROA). Sedangkan hasil penelitian Uji-F menunjukkan bahwa nilai Sig. (0,012) < (0,05) dan nilai F hitung > f tabel 7,984 > 3,01 hal ini berarti bahwa CAR, LDR dan NIM secara simultan berpengaruh terhadap Return on Asset (ROA). Hasil uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) menunjukkan nilai Adjusted R-Square sebesar 0,677 hal ini berarti secara Bersama-sama Pengaruh CAR , LDR dan NIM terhadap Return on Asset (ROA) memiliki kontribusi sebesar 67,7 % sementara itu 4 dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio , Net Interest Margin dan Return on Asset

## 1. PENDAHULUAN

Perekonomian berkembang dengan berbagai macam Lembaga keuangan. Salah satu dari Lembaga- lembaga keuangan tersebut yang perannya paling besar dalam perekonomian adalah Lembaga keuangan yang umumnya disebut bank. Bank dapat diartikan sebagai Lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari Masyarakat dan menyalurkan Kembali dana tersebut kemasyarakat serta memberikan jasa bank lainnya.

PT Bank Tabungan Negara (BTN) Tbk. merupakan perusahaan bergerak di bidang perbankan dengan kegiatan utama menghimpun dana dari masyarakat melalui produk tabungan, deposito, giro, dan investasi, serta menyalurkan dana tersebut kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit. Dengan demikian, BTN menyadari pentingnya pengelolaan bank secara profesional, terutama dalam sektor perkreditan, untuk meningkatkan profitabilitas dan mempertahankan kepercayaan Masyarakat.

Untuk dapat menjaga kepercayaan masyarakat, maka bank harus menjaga kinerja keuangannya. Kinerja keuangan dapat dinilai dari beberapa indikator Laporan Keuangan bank adalah salah satu indikator utama yang bisa digunakan bagi pengguna untuk menilai Kesehatan bank. Tingkat Kesehatan pada bank menjadi suatu aspek nilai yang wajib dijaga, karena kondisi baik atau buruknya Kesehatan bank berdampak pada Tingkat kepercayaan dari pihak-pihak yang terkait dengan bank tersebut.

Return on Asset adalah metode untuk mengevaluasi efisiensi kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan total

aset yang dimiliki setelah mempertimbangkan biaya-biaya yang terkait dengan pendanaan aset tersebut. Menurut Kasmir (2016:201) : “Return On Asset merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan”. Semakin tinggi Return on Asset suatu perusahaan maka semakin efisien penggunaan aktiva sehingga akan memperbesar laba. Keuntungan yang besar akan menarik minat investor karena menunjukkan Tingkat pengembalian yang tinggi”. Menurut peraturan Bank PT PT.13/1/PBI/2011, standar terbaik untuk Return on Asset dalam bank adalah lebih dari 1,5 %. Semakin tinggi Return on Asset , semakin besar keuntungan yang dicapai oleh Bank dan semakin baik posisinya dalam penggunaan aset.

Capital Adequacy Ratio adalah indikator yang mengukur seberapa besar dana modal sendiri dan dana dari sumber eksternal yang digunakan oleh bank untuk menutupi risiko-risiko yang terkait dengan aset-asetnya. Menurut Wangsawidjaja ( 2020:135) : “ Capital Adequacy Rasio adalah rasio kecukupan modal bank yang diukur berdasarkan perbandingan antara jumlah modal dengan aktiva tertimbang menurut risiko”. Adapun menurut Mudrajat Kuncoro dalam Suryani dkk. (2019:405) “Capital Adequacy Rasio merupakan alat analisis yang digunakan untuk mengetahui berapa jumlah modal yang memadai untuk menunjang kegiatan operasionalnya dan Cadangan untuk menyerap kerugian yang mungkin terjadi”.

Capital Adequacy R a t i o mempunyai fungsi untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengontrol risiko-risiko yang akan timbul dan dapat berpengaruh terhadap besarnya model bank

Menurut peraturan Bank 10/15/PBI/2008 pasal 2 ayat 1 tercantum bank wajib menyediakan modal minimum sebesar 8% dari asset tertimbang menurut risiko (ATMR), Capital Adequacy Ratio adalah rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain ikut dibiayai dari modal sendiri disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber diluar bank. Semakin tinggi Capital Adequacy Ratio maka semakin kuat kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit atau aktiva produktif yang berisiko. atau dengan kata lain, maka semakin tinggi kecukupan modalnya untuk menanggung risiko kredit macetnya, sehingga kinerja bank meningkat.

Loan to Deposit Ratio adalah perbandingan antara total kredit yang diberikan oleh bank dengan total dana yang diterima dari Masyarakat dalam bentuk giro, Tabungan, dan deposito. Menurut Kasmir ( 2019:227) “Loan to Deposit Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana Masyarakat dan modal sendiri yang digunakan”. Besarnya Loan to Deposit Ratio menurut peraturan pemerintah maksimum adalah 110%. Loan to Deposit Ratio merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengetahui Tingkat likuiditas bank dan juga menjadi alat ukur terhadap fungsi intermediasi perbankan. Loan to Deposit Ratio merupakan perbandingan antara jumlah kredit yang di salurkan terhadap jumlah dana pihak ketiga yang dihipun.

Net Interest Margin adalah perbandingan antara pendapatan bunga bersih dengan rata-rata aktiva produktif, semakin tinggi Net Interest Margin maka semakin naik kinerja bank dalam menghasilkan pendapatan bunga. Ketika selisih antara pendapatan bunga dan biaya bunga besar, maka profitabilitas bank juga meningkat. Menurut pandia (2017:71) “ bahwa Net Interest Margin adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih.

Penelitian memiliki beberapa alasan dalam memilih sektor perbankan, dan peneliti memilih PT. Bank Tabungan Negara sebagai objek peneliti untuk mengukur bank.Ketersediaan data perusahaan perbankan umumnya memiliki data

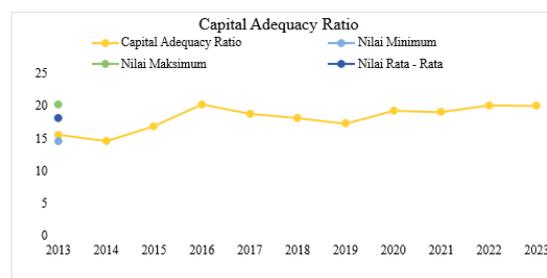
yang lengkap dan terstruktur tentang Kesehatan keuangan mereka, termasuk laporan keuangan, laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Kesehatan perbankan merupakan hal penting bagi perekonomian suatu negara. Studi Kesehatan bank dapat memberikan stabilitas sistem keuangan dan dampaknya pada pertumbuhan ekonomi. Kesehatan bank berkaitan erat dengan kepentingan publik, termasuk keamanan dana nasabah dan stabilitas sistem keuangan secara keseluruhan oleh karena itu, penelitian mengenai Kesehatan bank dapat memberikan kontribusi bagi pemahaman masyarakat tentang sektor keuangan.

Dengan memilih perusahaan perbankan seperti PT. Bank Tabungan Negara sebagai objek penelitian, peneliti dapat menggali lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Kesehatan bank dan memberikan kontribusi penting bagi pemahaman dan pengembangan dalam bidang tersebut.

Tabel 1. 1  
 Data CAR Pada PT. BTN Tbk Periode 2013-2023

Capital Adequacy Ratio							
No	Tahun	Modal Bank		ATMR	CAR%	Keterangan	
1	2013	Rp	10,353,005	Rp	66,261,700	15.62	Naik
2	2014	Rp	11,171,458	Rp	76,332,641	14.64	turun
3	2015	Rp	13,896,026	Rp	81,882,087	16.97	Naik
4	2016	Rp	20,219,637	Rp	99,431,853	20.34	Naik
5	2017	Rp	22,094,944	Rp	117,092,266	18.87	turun
6	2018	Rp	23,328,446	Rp	128,137,749	18.21	turun
7	2019	Rp	23,350,625	Rp	134,844,273	17.32	turun
8	2020	Rp	24,995,226	Rp	129,249,781	19.34	naik
9	2021	Rp	25,706,310	Rp	134,340,569	19.14	turun
10	2022	Rp	28,168,457	Rp	139,630,514	20.17	naik
11	2023	Rp	31,230,282	Rp	155,590,147	20.07	turun
Nilai Minimum						14.64	
Nilai Maksimum						20.34	
Nilai Rata - Rata						18.24	

Sumber : Laporan Keuangan yang diolah dari PT. Bank Tabungan Negara



Gambar 1. 1

Grafik CAR Pada PT. Bank Tabungan Negara Tbk Periode 2013-2023

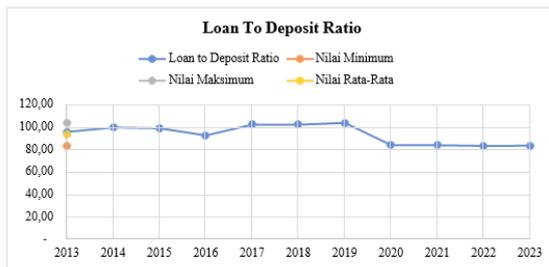
Berdasarkan data 1.1 rasio laporan keuangan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Periode 2013-2023, terlihat bahwa pertumbuhan Capital

Adequacy Ratio (CAR) dari tahun ke tahun terjadi fluktuasi peningkatan dan penurunan, dengan minimum 14,64 %, maksimum 20,34% dan Rata-rata 18,24%

Tabel 1. 2  
 Data LDR Pada PT. BTN Tbk Periode 2013-2023

Loan to Deposit Ratio					
No	Tahun	Jumlah Kredit (dalam jutaan)	Total Dana Pihak Ketiga (dalam jutaan)	LDR %	Keterangan
1	2013	Rp 92,090,448	Rp 96,207,622	95.72	naik
2	2014	Rp 106,138,003	Rp 106,470,677	99.69	naik
3	2015	Rp 126,329,080	Rp 127,708,670	98.92	naik
4	2016	Rp 148,100,848	Rp 159,987,717	92.57	turun
5	2017	Rp 181,002,783	Rp 177,091,421	102.21	naik
6	2018	Rp 215,716,247	Rp 211,034,488	102.22	naik
7	2019	Rp 214,807,263	Rp 206,905,692	103.82	naik
8	2020	Rp 217,711,277	Rp 259,149,814	84.01	turun
9	2021	Rp 229,174,514	Rp 273,189,056	83.89	naik
10	2022	Rp 247,217,823	Rp 297,099,801	83.21	turun
11	2023	Rp 268,898,377	Rp 322,501,148	83.38	naik
Nilai Minimum					83.21
Nilai Maksimum					103.82
Nilai Rata-Rata					93.60

Sumber : Laporan Keuangan yang diolah dari PT. Bank Tabungan Negara



Gambar 1. 2

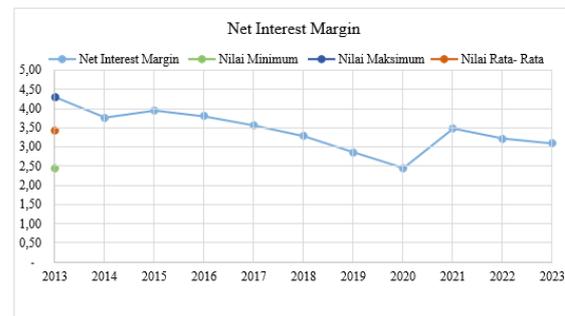
Grafik LDR Pada PT. BTN Tbk Pada Periode 2013-2023

Berdasarkan pada table 1.2 rasio laporan keuangan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, periode 2013-2023. Terlihat bahwa Loan to Deposit Ratio (LDR) dari tahun ke tahun terjadi fluktuasi peningkatan dan penurunan dengan Minimum 83,21 %, Maksimum 103,82% dan Rata-rata 93,60%.

Tabel 1. 3  
 Data NIM Pada PT.BTN Tbk Periode 2013-2023

Net Interest Margin						
No	Tahun	Pendapatan Bunga Bersi (dalam jutaan)	Aktifa Produktif (dalam jutaan)	NIM %	Keterangan	
1	2013	Rp 5,653,323	Rp 131,169,730	4.31	Naik	
2	2014	Rp 5,464,581	Rp 144,575,961	3.78	Turun	
3	2015	Rp 6,811,076	Rp 171,807,592	3.96	Naik	
4	2016	Rp 8,163,545	Rp 214,168,479	3.81	Turun	
5	2017	Rp 9,340,940	Rp 261,365,267	3.57	Turun	
6	2018	Rp 10,089,177	Rp 306,436,194	3.29	Turun	
7	2019	Rp 8,961,801	Rp 311,776,828	2.87	Turun	
8	2020	Rp 8,913,843	Rp 361,208,406	2.47	Turun	
9	2021	Rp 12,991,303	Rp 371,868,311	3.49	Naik	
10	2022	Rp 12,997,284	Rp 402,148,312	3.23	Turun	
11	2023	Rp 13,623,581	Rp 438,749,736	3.11	Turun	
Nilai Minimum					2.47	
Nilai Maksimum					4.31	
Nilai Rata-Rata					3.45	

Sumber : Laporan Keuangan yang diolah dari PT. Bank Tabungan Negara



Gambar 1. 3

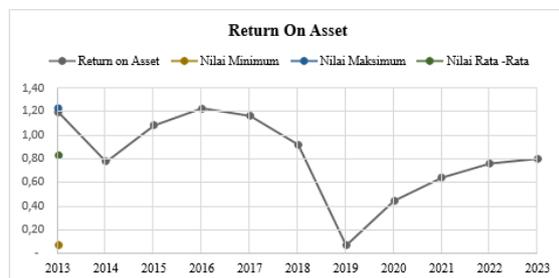
Grafik NIM Pada PT. BTN Tbk Pada Periode 2013-2023

Berdasarkan data pada table 1.3 rasio laporan keuangan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Periode 2013-2023. Terlihat bahwa Net Interest Margin (NIM) dari tahun ke tahun terjadi fluktuasi peningkatan dan penurunan dengan Minimum 2,47 % , Maksimum 4,31 % , dan Rata – rata 3,45 %.

Tabel 1. 4  
 Data ROA Pada PT. BTN Tbk Periode 2013-2023

Return on Asset							
No	Tahun		Laba Bersih (dalam jutaan)		Total Aset (dalam jutaan)	ROA %	Keterangan
1	2013	Rp	1,562,161	Rp	131,169,730	1.19	-
2	2014	Rp	1,115,592	Rp	144,575,961	0.77	Turun
3	2015	Rp	1,850,907	Rp	171,807,592	1.08	Naik
4	2016	Rp	2,618,905	Rp	214,168,479	1.22	Naik
5	2017	Rp	3,027,466	Rp	261,365,267	1.16	Turun
6	2018	Rp	2,807,923	Rp	306,436,194	0.92	Turun
7	2019	Rp	209,263	Rp	311,776,828	0.07	Turun
8	2020	Rp	1,602,358	Rp	361,208,406	0.44	Naik
9	2021	Rp	2,376,227	Rp	371,868,311	0.64	Naik
10	2022	Rp	3,045,073	Rp	402,148,312	0.76	Naik
11	2023	Rp	3,500,988	Rp	438,749,736	0.80	Naik
Nilai Minimum							0.07
Nilai Maksimum							1.22
Nilai Rata-Rata							0.82

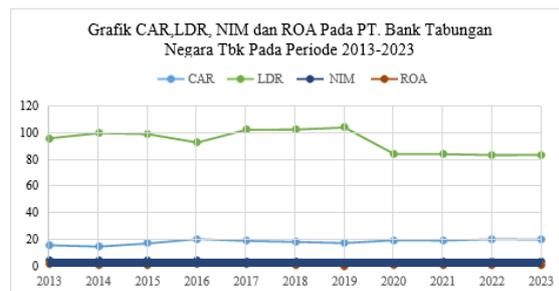
Sumber : Laporan Keuangan yang diolah dari PT. Bank Tabungan Negara



Gambar 1. 4

Grafik ROA Pada PT. BTN Tbk Pada Periode 2013-2023

Berdasarkan data pada table 1.4 rasio laporan keuangan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Periode 2013-2024. Terlihat bahwa Return on Asset (ROA) dari tahun ke tahun terjadi fluktuasi peningkatan dan penurunan dengan Minimum 0,07 % , Maksimum 1,22 % , dan Rata – rata 0,82%.



Gambar 1. 5

Grafik olahan CAR, LDR, dan NIM Terhadap ROA PT. BTN Tbk periode 2013-2023

Return on Asset (ROA) yang dapat membantu melihat seberapa efektif bank dalam menggunakan asetnya untuk mendapatkan keuntungan. Semakin tinggi Return on Asset, semakin baik bank tersebut menghasilkan keuntungan dari asetnya yang dapat meningkatkan profitabilitas. Setiap tahun Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Net

Interest Margin dan Return on Asset pada PT. Bank Tabungan Negara Tbk akan selalu mengalami peningkatan maupun penurunan, menunjukkan perubahan dalam efisiensi penggunaan aset bank untuk mencapai tujuan keuntungan.

Dalam mengukur kemampuan manajemen dalam memprediksi Kesehatan bank pada suatu perusahaan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan, Adapun beberapa indikator rasio keuangan yang dapat digunakan dalam mengukur.

## 2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Novia Dini dan Gusganda Suria Manda, E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (2020), vol.9 No.9 (2020):889-920, ISSN : 2337-3067 Pengaruh CAR, NIM, LDR dan Suku Bunga SBI terhadap ROA Bank BUMN Periode Tahun 2009- 2018 Hasil penelitian menunjukkan CAR tidak berpengaruh terhadap ROA, NPL berpengaruh positif terhadap ROA, NIM berpengaruh positif terhadap ROA, BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA, LDR berpengaruh negatif terhadap ROA, Suku Bunga SBI berpengaruh positif terhadap ROA

Agus Saputra, Muhammad Arfan, Mulia Saputra, Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam, Vol.4 No. 2, September (2018), Hal. 199-212, ISSN: 2504-6976 Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin, Loan To Deposit Ratio dan Non Performing Loan terhadap Profitabilitas Bank Umum Non Devisa di Indonesia Periode 2014- 2016 Hasil penelitian menunjukkan bahwa Capital Adequacy Ratio (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Non Devisa. Variable Net Interest Margin (NIM) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Non Devisa. Variable Loan to Deposit Ratio (LDR) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Non Devisa. Variabel Non Performing Loan

Suarmita Sri Patni, Gede Sri Darma, Jurnal Manajemen Bisnis, Vol.14 No. 2, September 2017, Halaman : 166-184, ISSN : 1829-8486 Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Net Interest Margin, BOPO, Capital Adequacy Ratio, Return on Asset and Return on Equity pada perusahaan Perbankan Hasil penelitian menunjukkan bahwa (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap (ROA) dan (ROE), (LDR)

berpengaruh positif dan signifikan terhadap (ROA) dan (ROE), (NIM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap (ROA) dan (ROE), BOPO berpengaruh negatif dan signifikan (ROA) dan (ROE), dan (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Asset dan Return on Equity

Erna Sudarmawati, Joko Pramono, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 10 No. 1 (2017), E-ISSN : 2774- 5163, ISSN: 1979-7400 Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR Terhadap ROA (Studi kasus pada Bank Perkreditan Rakyat di Salatiga yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2011- 2015) CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR secara partial CAR dan NIM tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA sedangkan NPL, BOPO dan LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Secara simultan kelima variabel berpengaruh terhadap ROA.

Wildan Farhat Pinasti, RR. Indah Mustikawati, *Jurnal Nominal*, Vol. 7 No.1, Tahun (2018), ISSN Elektronik : 2502-5430, ISSN Cetak : 2065 Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank umum periode 2011- 2015 CAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas, BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas, NPL berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas, NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas, LDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas, CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas

Watung E.Claudia Rembet dan Dedy N. Baramuli (2020) *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado*, Vol. 8 No.3, Juli 2020, Hal. 345-352, ISSN :2303- 1174 Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR Terhadap Return On Asset (ROA) (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di BEI) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA, NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, NIM tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. sedangkan NPL, NIM, BOPO, LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA

Erna Sudarmawati, and Joko Pramono. Among Makarti , *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 10 No.4 (2017). E- ISSN : 2774- 5163, ISSN :1979-7400 Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR Terhadap ROA (Studi Kasus Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Salatiga Yang terdaftar di Otoritas jasa keuangan Tahun 2011-2015) CAR (X1), NPL (X2), BOPO (X3), NIM (X4) dan LDR (X5) secara partial CAR (X1) dan NIM (X4) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA (Y), sedangkan NPL (X2), BOPO (X3) dan LDR (X5) berpengaruh signifikan terhadap ROA (Y). Secara simultan kelima variabel berpengaruh terhadap ROA (Y).

Muhammad Setya Pratama, Sari Mubaroh, Riki Afriansyah, *Inovasi*, Vol.17 No.01, Than 2021, Hal:118- 126, PISSN : 0216-7786, E- ISSN 2528- 1097 Pengaruh CAR, LDR, NIM, BOPO Terhadap RETURN ON ASSET (ROA) Pada sektor Perbankan Go Public di Bei 2016- 2018 Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap ROA, LDR, berpengaruh positif terhadap ROA,NIM, Berpengaruh negative terhadap ROA Dan BOPO Berpengaruh terhadap ROA .

Anne Maria, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, vol.4 No.1 (2015) Pengaruh CAR,BOP O,NIM,N PL dan LDR Terhadap ROA: Studi kasus pada 10 Bank Terbaik Di Indonesia Periode 2007-2011 Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh negative dan signifikan terhadap ROA. Nim berpengaruh positif dan signifikan terhadap roa. CAR dan LDR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA. Sedangkan, NPL berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap ROA.

Fitria Anggraeni, *Jurnal ilmiah mahasiswa S1 akuntansi Universitas Pandanara*, vol.1 No.1 ISSN : 2502- 7697 Pengaruh CAR,NIM ,KAP,LD R dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Berdasarkan hasil penelitian tersebut CAR Dan KAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan , NIM dan LDR berpengaruh negative dan signifikan terhadap pertumbuhan lab

### **3. METODE PENELITIAN**

#### **a. Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif dapat digunakan untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan suatu obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Statistik deskriptif dapat dilihat dari mean, median, modus, varian, kuartil, desil, presentil, dan standar deviasi.

Menurut Ghozali (2017:19), “Statistik deskriptif merupakan teknik analisis yang menggambarkan atau mendeskripsikan data penelitian melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata, standar deviasi, sum, range, kurtosis dan kemencengan distribusi (swekness) “. Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran fenomena terkait variabel penelitian melalui data yang telah dikumpulkan. Teknik analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi dari masing-masing variabel.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi dalam penelitian ini memiliki residual yang berdistribusi normal atau tidak. Indikator model regresi yang baik adalah memiliki data terdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas, menurut Sujarweni dan Utami (2020:164) “uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antarvariabel independen dalam suatu model”. Jumlah variabel bebas > 1 maka perlu dilakukan uji multikorelasi. Salah satu cara untuk melakukan uji multikorelasi dengan melihat dari nilai VIF (variance-inflating-factor). Jika  $VIF < 10$  berarti tingkat kolinieritas dapat ditoleransi. Kondisi di mana prediktor (variabel independen) secara signifikan berkorelasi satu sama lain dapat menghasilkan hasil regresi yang tidak dapat diandalkan dikenal sebagai multikolinieritas

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah residual dari model yang terbentuk memiliki varians yang konstan. Suatu model yang baik adalah yang memiliki varians yang konstan dari setiap gangguan atau residualnya. Heteroskedastisitas adalah keadaan di mana asumsi tidak tercapai; dengan kata lain, ada ekspektasi dari eror dan variasi eror yang berbeda sepanjang waktu. Adanya heteroskedastisitas menyebabkan proses estimasi menjadi tidak efisien; namun, hasil estimasi tetap konsisten dan tidak bias. Hasil Uji-t dan Uji-F akan tidak berguna jika ada masalah heteroskedastisitas (miss leanding). Untuk memastikan validitas estimasi varian dan uji hipotesis, homokedastisitas variansi data harus konstan di seluruh rentang nilai prediktor, menurut Ghozali (2016: 134).

4) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan salah satu metode statistik dalam pengujian asumsi klasik regresi, yaitu untuk mengevaluasi apakah terdapat hubungan linear antara variabel independen dan variabel dependen. Autokorelasi terjadi ketika terdapat ketidaksesuaian antara nilai sebenarnya dengan nilai yang diprediksi oleh model regresi. Hal ini dapat terjadi ketika ada pola dalam kesalahan prediksi yang berulang pada interval waktu tertentu

c. Analisis Regresi Linier

Analisis Regresi Linier Berganda. Menurut Sugiyono (2017:275) analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, apabila peneliti meramalkan bagaimana naik turunnya keadaan variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dinaik turunkan nilainya (dimanipulasi).

$$Y = (\alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \epsilon)$$

d. Analisis Koefisien Determinasi

Dalam penelitian ini, analisis determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar

kemampuan variabel independen menerangkan variasi variabel dependen. Untuk mengetahui nilai dari koefisien determinasi, maka dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut

$$KD = r^2 \times 100\%$$

e. Uji Hipotesis

1) Uji Regresi Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2017:22). Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikan < 0,05 maka Ha diterima dan H0 ditolak, berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai signifikan > 0,05 maka Ha ditolak dan H0 diterima, berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Hipotesis akan diuji dengan menggunakan tingkat signifikansi (a) sebesar 5 persen atau 0.05. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis akan didasarkan pada nilai probabilitas signifikansi. Jika nilai probabilitas signifikansi < 0.05, maka hipotesis diterima. Hal ini berarti model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel independen. Jika nilai probabilitas signifikansi > 0.05, maka hipotesis ditolak. Hal ini berarti model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1

Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

	N	Descriptive Statistics			
		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	11	14.6352	20.3352	18.243397	1.9023723
LDR	11	83.2104	103.8189	93.602896	8.4995524
NIM	11	2.4700	4.3100	3.444543	.5234761
ROA	11	.0671	1.2228	.822021	.3518248
Valid N (listwise)	11				

Sumber : Hasil Output SPSS versi 25

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat jumlah data yang digunakan sebanyak 11. Capital Adquacy Ratio (CAR) menunjukkan nilai minimum sebesar 14,6352%, nilai maximum sebesar 20,3352 %. Nilai rata-rata (mean) sebesar 18,243397 dengan nilai standar devisai sebesar 1.9023723.

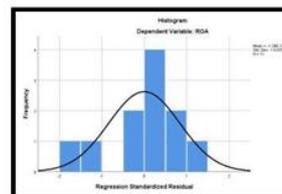
Loan to Deposit Ratio (LDR) menunjukkan nilai minimum sebesar 83,2104%, nilai maximum sebesar 103.8189 %, nilai rata-rata (mean) sebesar 93.602896 dengan nilai Standar deviasi sebesar 8.4995524.

Net Interest Margin (NIM) menunjukkan nilai minimum sebesar 2,4700 %, nilai maximum sebesar 4.3100%, nilai rata-rata (mean) sebesar 3.444545 dengan nilai Standar deviasi sebesar 0,5234761.

Return On Asset (ROA) menunjukkan nilai minimum sebesar 0,0671%, nilai maximum sebesar 1.2228 %, nilai rata-rata (mean) sebesar 0,822021 dengan nilai Standar deviasi sebesar 0,3518248.

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas



Sumber : Hasil Output SPSS Versi 25

Gambar 4.2

Hasil Uji Normalitas Histogram

Berdasarkan gambar 4.2 menunjukkan distribusi normal, terlihat pada kemiringan kurva memiliki kemiringan yang cenderung seimbang, pada sisi kiri maupun kanan, dan kurva tersebut berbentuk lonceng yang hamper mendekati kata sempurna

		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.16731001
Most Extreme Differences	Absolute	.179
	Positive	.115
	Negative	-.179
Test Statistic		.179
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 25

Dari hasil uji Kolmogorov-smirnov diketahui bahwa nilai signifikan atau profitabilitas yaitu  $0.200 > 0,05$  maka dapat dinyatakan seluruh data terdistribusi normal

2) Uji Multikolinearitas

Tabel 4.3  
 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	-3.790	1.654			-2.291	.056		
CAR	.100	.043	.540		2.204	.063	.538	1.858
LDR	.005	.009	.128		.562	.592	.625	1.599
NIM	.666	.138	.992		4.826	.002	.765	1.307

a. Dependent Variable: ROA  
 Sumber : Hasil Output SPSS Versi 25

Capital Adequacy Ratio (CAR) mempunyai nilai tolerance sebesar  $0,532 > 0.10$  dan VIF sebesar  $1,858 < 10$  sehingga CAR dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas

Loan to Deposit Ratio (LDR) mempunyai nilai tolerance sebesar  $0.625 > 0.10$  dan VIF sebesar  $1,599 < 10$  sehingga LDR dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Net Interest Margin (NIM) mempunyai nilai Tolerance sebesar  $0,765 > 0.10$  dan VIF sebesar  $1.307 < 10$  sehingga Net Interest Margin dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas..

3) Uji Heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	.416	.709			.587	.575
CAR	-.004	.019	-.078		-.218	.834
LDR	.003	.004	.279		.840	.429
NIM	-.154	.059	-.781		-2.604	.035

a. Dependent Variable: Abs RES

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil pengujian pada table diatas, glejser test model pada variabel CAR (X1) nilai probability signifikansi (sig) sebesar  $0,575$ , LDR (X2) diperoleh nilai probability signifikansi (sig) sebesar  $0,834$  dan NIM diperoleh nilai probability signifikansi (sig) sebesar  $0,429$  dimana seluruh nilai signifikansi (Sig.)  $> 0,05$ . Dengan tersebut regression model pada data tersebut tidak ada gangguan heteroskedastisitas, sehingga model regresi ini layak dipakai sebagai data penelitian

4) Uji Autokorelasi

Tabel 4.5  
 Hasil Uji Autokorelasi Dengan Durbin – Watson

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.880 <sup>a</sup>	.774	.677	.1999737	3.027

a. Predictors: (Constant), NIM, LDR, CAR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : hasil output spss versi 25

Berdasarkan hasil pengujian statistis, diperoleh nilai DW sebesar  $3.027$  kemudian nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai table DW pada signifikansi  $5\%$  dengan rumus (K:N). adapun jumlah variable independen adalah  $3$  atau  $k = 3$ , jumlah sampel atau  $N = 11$ , maka  $(K:N) = (3:1)$  maka dapat dilihat pada distribusi nilai table DW nilai dl sebesar  $0,5948$ , nilai du adalah sebesar  $1.9280$ , nilai 4-dl adalah  $3,4052$  dan nilai 4-du sebesar  $2,072$ . Dengan demikian, nilai dw berada di antara  $4-du$  dan  $4-dl$  ( $2,072 < 3.027 < 3,4052$ ).

5) Analisis Regresi Linear

Tabel 4.7  
 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana CAR (X1) Terhadap ROA

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	.878	1.130			.777	.457
CAR	-.003	.063	-.017		-.050	.961

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 25

Berdasarkan dari tabel hasil uji regresi linier sederhana diatas dapat dilihat pada kolom B, nilai Constant sebesar 0.878 dan CAR -0,003 maka hasil persamaan regresi sederhana dari variabel X1 terhadap Y sebagai berikut :

$$Y = a + bX1$$

Return On Asset = 1.878 + ( -0,003) Capital Adequacy Ratio (X1)

- a) Nilai Konstan (a) memiliki nilai positif yaitu sebesar 0,878, maka hal ini menunjukkan bahwa variabel independent yaitu Capital Adequacy Ratio (X1) bernilai 0 atau tidak mengalami perubahan maka nilai variabel dependen yaitu Return on Asset (Y) yaitu sebesar 0.878.
- b) Nilai koefisien regresi untuk variabel Capital Adequacy Ratio (X1) yaitu sebesar -0,003. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh negative yang artinya berlawanan arah atau tidak searah antara Capital Adequacy Ratio (X1) dan Return on Asset(Y). hal ini menunjukkan jika variabel Capital Adequacy Ratio (X1) mengalami kenaikan sebesar 1 % maka sebaliknya variabel Return on Asset akan mengalami penurunan sebesar 0,003.

Tabel 4. 8

Uji Regresi Linear Sederhana LDR (X2) Terhadap ROA

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.337	1.286	.262	.799
	LDR	.005	.014	.125	.714

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan dari tabel hasil uji regresi linier sederhana diatas dapat dilihat pada kolom B, nilai Constant sebesar 0.337 dan LDR 0,005 maka hasil persamaan regresi sederhana dari variabel X2 terhadap Y sebagai berikut :

$$Y = a + bX2$$

( Y) Return On Asset = 0,337 + 0,005 Loan to Deposit Ratio ( X2)

- a) Nilai konstan (a) memiliki nilai positif yaitu sebesar 0,337, maka hal ini menunjukkan bahwa variabel independent yaitu Loan to Deposit Ratio (X2) bernilai 0 atau tidak mengalami perubahan, maka nilai

variabel dependen yaitu Return on Asset adalah sebesar 0.337

- b) Nilai Koefisien regresi untuk variabel Loan to Deposit Ratio (X2) yaitu sebesar 0,005. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif yang artinya searah atau antara loan to deposit Ratio (X2) dan Return on Asset (Y). hal ini menunjukkan jika variabel Loan to Deposit Ratio (X2) mengalami kenaikan sebesar 1 % maka sebaliknya variabel return on Asset (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,005.

Tabel 4. 8

Uji Regresi Linear Sederhana NIM (X3) Terhadap ROA

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.968	.494	-1.958	.082
	NIM	.520	.142	.773	3.659

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan dari tabel hasil uji regresi linier sederhana diatas dapat dilihat pada kolom B, nilai Constant sebesar -0,968 dan Net Interest Margin 0,520 maka hasil persamaan regresi sederhana dari variabel X3 terhadap Y sebagai berikut :

$$Y = a + bX3$$

Return On Asset = 0,968 + 0,520 Net Interest Margin (X3)

- a) Nilai konstan (a) memiliki nilai positif yaitu sebesar 0,968, maka hal ini menunjukkan bahwa variabel independent yaitu Net Interest Margin bernilai 0 atau tidak mengalami perubahan, maka variabel dependent Return on Asset (ROA) yaitu sebesar 0.968
- b) Nilai koefisien regresi untuk variabel Net Interest Margin (X3) yaitu sebesar 0,520. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif yang artinya searah antara Net Interest Margin (NIM) dan Return on Asset. Hal ini menunjukkan jika variabel Net Interest Margin (X3) mengalami kenaikan sebesar 1 % maka sebaliknya variabel Return on Asset akan mengalami peningkatan sebesar 0,520

Tabel 4. 9

Hasil Uji Regresi Berganda CAR,LDR dan NIM Terhadap ROA

Model	Coefficients <sup>a</sup>					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-3.790	1.654			-2.291	.056
CAR	.100	.045	.540	.204	.063	.538
LDR	.005	.009	.128	.562	.592	.625
NIM	.666	.138	.992	4.826	.002	.765

a. Dependent Variable: ROA  
 Sumber : Hasil Output SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda di atas, maka dapat diperoleh linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$$

$$\text{Return On Asset} = 3,790 + 0,100 (X_1) + 0,005(X_2) + 0,666 (X_3)$$

- Nilai konstanta (a) memiliki nilai negatif yaitu sebesar 3.790 hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yaitu Capital Adequacy Ratio ( X1), Loan To Deposit Ratio ( X2), dan Net Interest Margin ( X3) bernilai 0 atau tidak mengalami perubahan, maka variabel dependen Return on Asset (Y) yaitu 3,790.
- Nilai koefisien regresi untuk variabel Capital Adequacy Ratio (X1) bernilai positif yaitu sebesar 0.100 menunjukkan pengaruh positif yaitu (searah) antara variabel Capital Adequacy Ratio (X1) dan Return On Asset (Y). Hal ini menunjukkan jika variabel Capital Adequacy Ratio mengalami kenaikan sebesar 1% maka sebaliknya variabel Return on Asset akan mengalami peningkatan sebesar 0,100. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.
- Nilai koefisien Regresi untuk variabel Loan To Deposit Ratio (X2) bernilai negatif yaitu sebesar 0,005 menunjukkan pengaruh positif (searah ) antara variabel Loan to Deposit Ratio (X2) dan Return On Asset (Y). Hal ini menunjukkan jika variabel Loan to Deposito Ratio mengalami kenaikan sebesar 1% maka sebaliknya variabel Return on Asset akan mengalami kenaikan sebesar 0,005. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.
- Nilai koefisien Regresi untuk Net Interest Margin (X3) bernilai positif yaitu sebesar 0,666 menunjukkan

pengaruh positif yaitu (Searah atau tidak berlawanan arah) antara variabel Net Interest Margin (X3) dan (Y). Hal ini menunjukkan jika variabel Net Interest Margin mengalami kenaikan sebesar 1% maka sebaliknya variabel Return on Asset akan mengalami peningkatan 0,666. Dengan mengasumsikan bahwa variabel lainnya tidak berubah.

6) Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Tabel 4. 10

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) CAR,LDR dan NIM Terhadap ROA

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.880 <sup>a</sup>	.774	.677	.1999737	3.027

a. Predictors: (Constant), NIM, LDR, CAR  
 b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi Adjusted R Square sebesar 0.677 dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel independen CAR, LDR, NIM dapat menyatakan atau memberikan kontribusi pada ROA sebesar 67,7% sedangkan sisanya yang lainnya sebesar 32,3% sementara yang lain dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

b. Uji Hipotesis

Tabel 4. 11

Hasil Uji T CAR Terhadap ROA

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	.878	1.130		.777	.457
CAR	-.003	.062	-.017	-.050	.961

a. Dependent Variable: ROA

Capita Adequacy Ratio memiliki Tingkat signifikansi 0,457 dimana nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi sebesar 0,05 yaitu 0,457 > 0,05. kemudian nilai thitung pada variabel Capital Adequacy Ratio adalah sebesar -0,050 menunjukkan bahwa nilai -0.050 < 2.36462 maka Ha1 ditolak dan Ho1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Capital Adequacy Ratio tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Return on Asset (Y).

Tabel 4. 12  
 Hasil Uji T LDR Terhadap ROA

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.337	1.286		.262	.799
	LDR	.005	.014	.125	.378	.714

a. Dependent Variable: ROA  
 Sumber : Hasil Output SPSS Versi 25

Loan to Deposit Ratio memiliki Tingkat signifikansi 0,799 dimana nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi sebesar 0,05 yaitu  $0,799 > 0,05$ . kemudian nilai thitung pada variabel Loan to Deposit Ratio adalah sebesar 0.378 menunjukkan bahwa nilai  $0.378 < 2.10982$  maka  $H_{a2}$  ditolak dan  $H_{o2}$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Loan to Deposit Ratio secara parsial tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Return on Asset (Y).

Tabel 4. 13

Hasil Uji T NIM Terhadap ROA

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.968	.494		-1.958	.082
	NIM	.520	.142	.773	3.659	.005

a. Dependent Variable: ROA  
 Sumber : Hasil Output SPSS Versi 25

Net Interest Margin memiliki Tingkat signifikansi 0,082 dimana nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05 yaitu  $0,082 > 0,05$  sehingga . kemudian nilai thitung pada variabel Net Interest Margin adalah sebesar 3.659 menunjukkan bahwa nilai  $3.659 > 2.10982$  maka  $H_{a3}$  diterima dan  $H_{o3}$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Net Interest Margin secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap Return on Asset (Y).

Tabel 4. 14

Hasil Uji F CAR,LDR dan NIM Terhadap ROA

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.958	3	.319	7.984	.012 <sup>b</sup>
	Residual	.280	7	.040		
	Total	1.238	10			

a. Dependent Variable: ROA  
 b. Predictors: (Constant), NIM, LDR, CAR

Dari tabel Uji F diatas dapat diketahui nilai F hitung 7.984 dengan nilai signifikan sebesar 0,012 dan untuk menghitung F table dapat menggunakan rumus  $df_1 = k-1 = 3-1 = 2$  dan  $df_2 = n-k = 11-3 = 8$  diperoleh nilai Ftabel 3,01,. Dari hasil pengujian diatas menunjukkan nilai signifikan sebesar  $0,012 < 0,05$  sehingga nilai

Fhitung sebesar  $7,984 > Ftabel 3,01$  dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dengan demikian Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio dan Net Interest Margin secara simultan berpengaruh terhadap Return on Asset pada PT.Bank Tabungan Negara Tbk Periode 2013-2023.

## 5. KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR), Net Interest Margin (NIM) terhadap Return on Asset pada PT.Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Pada Tahun 2013- 2023. Berikut ialah Kesimpulan yang diberikan berdasarkan hasil analisis data penelitian yaitu:

- Capital Adequacy Ratio (CAR) secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return on Asset (ROA) di PT. Bank Tabungan Negara Tbk pada periode 2013 - 2023.
- Loan to Deposit Ratio (LDR) secara parsial tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Return on Asset (ROA) di PT. Bank Tabungan Negara Tbk pada periode 2013-2023.
- Net Interest Margin (NIM) secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap Return on Asset (ROA) di PT. Bank Tabungan Negara Tbk pada periode 2013- 2023.
- Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Net Interest Margin (NIM) secara simultan berpengaruh signifikan Terhadap Return on Asset (ROA) pada PT. Bank Tabungan Negara Tbk periode 2013-2023.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dini, N., & Manda, G. S. (2020). Pengaruh Car, Npl, Nim, Bopo, Ldr, Dan Suku Bunga Sbi Terhadap Roa Bank Bumn Periode Tahun 2009-2018. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, 9(1), 8-9.
- Maria, A. (2015). Pengaruh car, bopo, nim, npl, dan ldr terhadap roa: studi kasus pada 10 bank terbaik di indonesia periode 2007-2011. Calyptra, 4(1), 1-19.
- Patni, S. S., & Darma, G. S. (2017). Non performing loan, loan to deposit ratio, net

- interest margin, bopo, capital adequacy ratio, return on asset and return on equity. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 14(2), 166-184.
- [4] Pinasti, W. F., & Mustikawati, R. I. (2018). Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR terhadap profitabilitas bank umum periode 2011-2015. *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 7(1), 126-142.
- [5] Pratama, M. S., Mubaroh, S., & Afriansyah, R. (2021). Pengaruh car, ldr, nim, bopo terhadap roa pada sektor perbankan go public di bei 2016-2018. *INOVASI*, 17(1), 118-126.
- [6] Rembet, W. E., & Baramuli, D. N. (2020). Pengaruh Car, Npl, Nim, Bopo, Ldr Terhadap Return on Asset (Roa)(Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Bei). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3).
- [7] Saputra, A., Arfan, M., & Saputra, M. (2018). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin, Loan To Deposit Ratio Dan Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Non Devisa Di Indonesia Periode 2014- 2016. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam (Darussalam Journal of Economic Perspec*, 4(2), 199-212.
- [8] Sudarmawanti, E., & Pramono, J. (2017). Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR Terhadap ROA (Studi kasus pada Bank Perkreditan Rakyat di Salatiga yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2011-2015). *Among Makarti*, 10(1).